

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Yayasan Masjid Agung Gamping**

##### **1. Profil Singkat Yayasan Masjid Agung Gamping**

Yayasan Masjid Agung Gamping didirikan pada 22 Desember 2016 dengan tujuan untuk menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial di wilayah gamping. Sejak berdiri, yayasan telah aktif menyelenggarakan berbagai program yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari segi spiritual, pendidikan, dan sosial. Dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, yayasan terus berkembang dan berusaha memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar

##### **Visi Yayasan Masjid Agung Gamping :**

“Menjadi pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan yang berperan aktif dalam membangun masyarakat yang beriman, bertakwa, dan berilmu.”

##### **Misi Yayasan Masjid Agung Gamping :**

- a) Menyediakan fasilitas ibadah yang nyaman dan memadai bagi masyarakat.
- b) Mengembangkan program-program pendidikan dan pelatihan keagamaan untuk semua usia.
- c) Menyelenggarakan kegiatan sosial dan kemanusiaan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d) Meningkatkan mutu sumber daya manusia dengan cara melakukan pelatihan dan pengembangan ketrampilan.
- e) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memperkuat dan memperluas jangkauan kegiatan yayasan.

##### **Program dan Kegiatan :**

- a) Ibadah dan Keagamaan : Penyelenggaraan sholat berjamaah, kajian rutin, ceramah, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- b) Pendidikan dan Pelatihan : Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Tahsin, pelatihan dakwah, dan kegiatan lainnya.

- c) Sosial dan Kemanusiaan : Bantuan untuk fakir miskin, program santunan anak yatim, kegiatan bakti sosial, dan donor darah.
- d) Kerjasama dan Kemitraan : Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan instansi pemerintah untuk program-program bersama.
- e) Pengembangan SDM : Pelatihan ketrampilan kerja dan program pengembangan kewirausahaan.

## 2. Suktur Organisasi

Adapun struktur kepengurusan yang ada di Yayasan Masjid Agung Gamping adalah sebagai berikut :

<b>Pembina</b>	: Ketua	: Tuan Drs. Noor Heri Cahyo Kusumo Baskoro
	Anggota	: Tuan Ngatidjan KS Tuan Zairin Noor Tuan Drs. Sihmanto
	<b>Pengurus</b>	: Ketua : Tuan Wahyu Karamuis Mendawai (S.H) Sekretaris : Tuan Muhammad Jafan Wiranto (S.E) Bendahara : Tuan Suko Wahyu Hartoyo
<b>Pengawas</b>	: Ketua	: Tuan Hastha Dewa Putranta (S.T., M.M)
	Anggota	: Tuan Syafrudin Tuan Dhani Hernawan

## 3. Responden Penelitian

Tabel 4. 1 Responden Penelitian

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>ID</b>
Bpk. Suko Wahyu Hartoyo	Bendahara Umum	N1
Bpk. Wahyu Tri Wibowo	Pembantu Bendahara 1	N2
Bpk. Wisnu Kuncoro	Pembantu Bendahara 2	N3

## B. Pencatatan Keuangan Pada Yayasan Masjid Agung Gamping YMAG)

Tabel 4. 2 Pencatatan Keuangan YMAG

Wawancara	Analisis
<p><i>“Yayasan masjid ini masih mencatat laporan keuangan sesuai pemasukan dan pengeluaran saja mbak, semua transaksi saya catat di excel biar lebih mudah, saya juga dibantu 7 orang dan perorang menghandel 1 laporan keuangan kegiatan tertentu, tujuannya biar memudahkan dan tidak lupa mencatat mbak. Jadi kalau ada donatur tidak harus ketemu saya, bisa ketemu penanggung jawab (PJ) kegiatan yang saya amanahi.” (N1)</i></p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa pencatatan keuangan pada YMAG masih sederhana, yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang dibantu oleh 7 anggota sukarela disetiap kegiatan yang diselenggarakan YMAG.</p>
<p><i>“Pencatatan keuangan masih sederhana, disini kita hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran pada Yayasan Masjid.” (N2)</i></p>	
<p><i>”Pencatatan keuangan Yayasan Masjid Agung ini masih biasa saja seperti masjid lain, kita mencatat setiap ada penerimaan infaq ataupun pengeluaran, belum menerapkan standar yang sesuai.”(N3)</i></p>	

Berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya, diketahui bahwa YMAG menyusun laporan keuangan mereka dengan cara yang sederhana. Mereka hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas tanpa melakukan pencatatan yang lebih rinci atau kompleks. Proses pencatatan laporan keuangan ini dilakukan oleh bendahara YMAG yang juga mendapat bantuan dari 7 pembantu bendahara dalam mencatat laporan keuangannya. Setiap anggota bertanggung jawab atas satu laporan keuangan spesifik, yang kemudian digabungkan pada akhir tahun.

Tabel 4. 3 Sumber Penerimaan YMAG

Wawancara	Analisis
<p><i>“Sumber penerimaan YMAG terbesar dari donatur. Selain donatur tetap juga kita mendapatkan infaq/sumbangan dari jamaah sholat jum’at, pengajian ahad pagi, kotak rumahan, pengajian tahsin juga hasil sewa kios/lapak. Infaq/sumbangan tersebut dibebaskan untuk kegiatan yang ada di YMAG, tapi memang ada infaq yang dikhususkan dari donatur buat kegiatan jum’at berkah.” (N1)</i></p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa Sumber penerimaan utama YMAG berasal dari donatur, infaq/sumbangan sholat jumat, pengajian rutin dan sumbangan jamaah, serta penerimaan dari sewa kios/lapak usaha.</p>
<p><i>“Pemasukan utama yayasan masjid berasal dari penerimaan infaq/sumbangan donatur, selain itu kita juga menyediakan kotak infaq/celengan masjid di setiap kegiatan, seperti : sholat jumat, pengajian tahsin dan TPA, pengajian rutin masjid, sumbangan langsung ibu-ibu pengajian, hasil dari sewa lapak/kios, dan kotak infaq yang kami titipkan di rumah warga.” (N2)</i></p>	
<p><i>“Kalau pemasukan utama kita dapatkan dari donatur, selain itu pemasukan dari infaq masjid, infaq jum’at juga cukup banyak, ditambah infaq jamaah pengajian rutin dan kegiatan lain yang diselenggarakan di YMAG.” (N3)</i></p>	

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penerimaan YMAG merupakan dana yang diperoleh dari donatur dan masyarakat.

Penerimaan YMAG meliputi :

1. Kotak infaq masjid, yaitu uang yang dikumpulkan dari berbagai celengan seperti celengan jumat, celengan kotak kaca, celengan rumah, celengan pengajian tahsin, TPA, pengajian rabu dan sabtu, pengajian ahad pagi, pengajian rabu petang, pengajian kamis pagi dan juga dari kegiatan layanan pengobatan gratis. Penerimaan celengan masjid diakui sebagai penerimaan infaq dan sedekah-tanpa pembatasan.
2. Sumbangan langsung tanpa pembatasan, yaitu uang yang diberikan penyumbang langsung kepada pengurus YMAG. Uang tersebut diakui sebagai penerimaan infaq dan sedekah-tanpa pembatasan.
3. Sumbangan dengan pembatasan, yaitu dana yang diterima oleh pengelola YMAG dengan penggunaan yang dibatasi oleh pemberi sumbangan. Uang sumbangan dengan pembatasan diakui sebagai penerimaan dengan pembatasan. Sumbangan dengan pembatasan dalam hal ini yaitu sumbangan jumat berkah dimana penyumbang membatasi penggunaan uang hanya untuk kegiatan jumat berkah.
4. Penyewaan kios atau lahan YMAG, yaitu uang tambahan yang diperoleh untuk menunjang keberlangsungan kegiatan YMAG dengan memberikan sewa kios/lahan. Uang penyewaan kios diakui sebagai penerimaan sewa. Penerimaan sewa pada YMAG antara lain: Sewa kios herbal, sewa lapak burjo, dan sewa lapak angkringan.

Tabel 4. 4 Sumber Pengeluaran YMAG

Wawancara	Analisis
<p><i>“Pengeluaran YMAG digunakan untuk kegiatan tahsin, TPA, pengajian rutin masjid, pembayaran mukaffah ustadz/ustadzah tahsin &amp; TPA, mukaffah imam, pembelian peralatan dan perlengkapan penunjang kegiatan masjid, biaya listrik, biaya konsumsi rapat, petugas kebersihan dan biaya lain-lain. Biaya lain-lain ini digunakan apabila ada pengeluaran tak terduga, misal ada warga yang sakit kita jenguk dan kita biyai pengobatannya, semisal ada warga masjid agung yang meninggal kita beri santunan mbak”</i> (N1)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa sumber pengeluaran YMAG digunakan untuk kegiatan yang diselenggarakan pada YMAG, seperti pengajian rutin, TPA, Tahsin, mukaffah karyawan, imam masjid, juga ustadz/ustadzah YMAG. Selain itu juga untuk biaya listrik, perbaikan, biaya konsumsi, dan lain-lain.</p>
<p><i>“Pengeluaran rutin YMAG ya buat bayar listrik, mukaffah karyawan, ustadz/ustadzah, dan imam masjid, sama buat kegiatan rutin YMAG, kaya pengajian, pengobatan gratis, jumat berkah.”</i> (N2)</p>	
<p><i>“Pengeluarannya buat kegiatan yang diselenggarakan YMAG mbak. Biaya listrik, perbaikan bangunan, sama mukaffah karyawan masjid.”</i> (N3)</p>	

Berdasarkan informasi yang diperoleh, pengeluaran adalah sejumlah dana yang dikeluarkan oleh YMAG untuk kebutuhan yayasan. Pengeluaran YMAG meliputi :

1. Pembayaran mukaffah ustadz/ustadzah TPA dan tahsin, ustadz pengajian rutin, imam masjid dan karyawan YMAG yang diberikan rutin setiap bulan. Pembayaran mukaffah diakui sebagai biaya gaji dan upah.

2. Kegiatan Pengajian, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk keperluan kegiatan TPA, tahsin, dan pengajian rutin YMAG. Pengeluaran ini diakui sebagai biaya kegiatan.
3. Pembelian peralatan, mencakup biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh peralatan yang diperlukan oleh masjid dan akan dicatat sebagai peningkatan nilai pada aset peralatan di laporan keuangan.
4. Pembelian perlengkapan, yaitu pengeluaran yang digunakan untuk membeli keperluan perlengkapan kegiatan masjid. Pengeluaran ini dicatat sebagai perlengkapan.
5. Biaya listrik, yaitu pengeluaran yang rutin digunakan untuk membayar tagihan listrik masjid dan dicatat sebagai biaya listrik dalam laporan keuangan.
6. Biaya konsumsi, yaitu pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan makanan pada kegiatan tertentu. Uang pembayaran konsumsi diakui sebagai biaya konsumsi. Adapun yang termasuk biaya konsumsi seperti konsumsi kunjungan, konsumsi petugas kebersihan dll.
7. Biaya lain lain, yaitu pengeluaran yang melibatkan berbagai transaksi dengan jumlah yang tidak teratur dan tidak tercakup dalam satu akun biaya yang ada.

Adapun laporan keuangan yang dibuat YMAG adalah sebagai berikut :

**LAPORAN KEUANGAN TPA MASJID AGUNG GAMPING  
TAHUN 2022**

Tanggal	Uraian Kegiatan	Masuk	Keluar	Saldo
30 Desember 2022	Belanja snack TPA anak-anak		Rp 128.500	
	Bayar snack tanggal 7 Oktober 2022		Rp 150.000	
	Terima dari bubur ayam	Rp 350.000		
	Terima dari Mas Agus Sinar Bhakti	Rp 600.000		
	Terima dari Pak Totok	Rp 100.000		
	Terima dari Laundry Clinic	Rp 100.000		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 6.453.900</b>	<b>Rp 2.470.000</b>	<b>Rp 3.983.900</b>

Gamping, 31 Desember 2022  
Bendahara

  
Dwi Wahyuni

Gambar 4. 1 Laporan Keuangan TPA YMAG

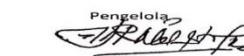
**LAPORAN KEUANGAN PENGAJIAN RABU DAN SABTU  
BULAN : Desember 2022**

TANGGAL	URAIAN	NO. BUKTI	DEBIT	KREDIT	SISA
1	Sisa bulan yang lalu		1.691.600	-	1.691.600
3	Infak Sabtu 3 Desember 2022		389.000	-	2.080.600
7	Konsumsi Serabi kocor : 75 pcs Infak Rabu 7 Desember 2022	66	176.000	350.000	1.730.600
10	Infak Sabtu 10 Desember 2022		466.000	-	1.906.600
14	Konsumsi Risol, Cake dan wajik Infak Rabu 14 Desember 2022	67	-	495.500	2.372.600
17	Konsumsi Infak Sabtu 17 Desember 2022	68	304.000	-	1.877.100
21	Konsumsi : Krokot dan Lumpur Infak Rabu 21 Desember 2022	69	-	300.000	2.181.100
24	Infak Sabtu 24 Desember 2022		472.000	-	1.881.100
28	Konsumsi Terang bulan dan Lumpia : 80 stel @ 5.000 Infak Rabu 28 Desember 2022	70	325.000	350.000	2.353.100
31	Infak Sabtu 31 Desember 2022		400.000	-	2.003.100
	Konsumsi Krokot dan Roti : 70 stel @ 5.000	71	330.000	-	2.328.100
			436.000	-	2.728.100
			-	350.000	2.328.100
	<b>Jumlah</b>		<b>4.989.600</b>	<b>2.245.500</b>	<b>2.658.100</b>
	<b>Sisa</b>		<b>-</b>	<b>2.744.100</b>	<b>3.094.100</b>
	<b>Jumlah</b>		<b>4.989.600</b>	<b>4.989.600</b>	<b>2.744.100</b>

Mengetahui:

  
H. Wahyu Abdulah, SH

Gamping, 31 Desember 2022

Pengelola  
  
Sri Asmi Budhy Sulistyani, SE

- Catatan :
1. 7 Des 2022 Konsumsi Donator
  2. 21 Des 2022 Konsumsi Donator
  3. 28 Des 2022 Konsumsi Donator

Gambar 4. 2 Laporan Keuangan Pengajian Rabu dan Sabtu YMAG

LAPORAN KEUANGAN  
INFAQ PEMBANGUNAN MASJID AGUNG GAMPING  
BULAN DESEMBER 2022

No	Hari	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1	Jumat	25-Nov-22	Saldo per 25 Nov 2022	Rp 26.273.251		
2	Jumat	02-Dec-22	Infaq kotak kaca utara & kotak t4 wudhu selatan	Rp 682.000		
3	Jumat	09-Dec-22	Infaq kotak kaca utara & kotak t4 wudhu selatan	Rp 710.000		
4	Jumat	16-Dec-22	Infaq kotak kaca utara & kotak t4 wudhu selatan	Rp 691.000		
5	Sabtu	17-Dec-22	Beli Printer Canon G 3060 SN ( 1 )		Rp 2.710.000	
6	Senin	19-Dec-22	Beli Stopkontak 2 lubang broco		Rp 38.000	
7	Senin	19-Dec-22	Beli Router TP Link WR 840 N untuk ruko sisi utara & barel RJ 45		Rp 158.000	
8	Senin	19-Dec-22	Beli Klem 2 bungkus @ 7500		Rp 15.000	
9	Senin	19-Dec-22	Bayar Cable LAN 61m x Rp. 5000		Rp 305.000	
10	Jumat	23-Dec-22	Infaq kotak kaca utara & kotak t4 wudhu selatan	Rp 673.000		
11	Jumat	30-Dec-22	Infaq kotak kaca utara & kotak t4 wudhu selatan	Rp 765.000		
			Jumlah Total	Rp 29.794.251	Rp 3.226.000	Rp 26.568.251

Yogyakarta, 02 Jan 2023

Bendahara

  
( Wisnu Kuncoro )

Gambar 4. 3 Laporan Keuangan Infaq Pembangunan YMAG

BUKU KAS JUM'AT BERKAH  
YAYASAN MASJID AGUNG GAMPING  
DESEMBER TAHUN 2022

No	Tanggal	U R A I A N	Kode Transaksi	Masuk	Keluar	Saldo
1		Saldo bulan November 2022		Rp 21.138.118		
2	02 Des 2022	Infaq sedekah dari Donatur transfer ke rekening MAG	100	Rp 4.000.000		
3	02 Des 2022	Kebutuhan Belanja Jum'at Berkah 02 Desember 2022	200		Rp 3.321.500	
4	06 Des 2022	Konsumsi Belanja Jum'at Berkah 09 Desember 2022	200		Rp 2.881.500	
5	07 Des 2022	Transport ustadz Mujiman kajian Rabu pagi	202		Rp 300.000	
6	08 Des 2022	Beli piring makan Lucky HJ 8 : 24 x Rp. 8971	201		Rp 215.400	
7	08 Des 2022	Infaq sedekah dari Donatur transfer ke rekening MAG	100	Rp 4.000.000		
8	11 Des 2022	Konsumsi Kajian Ahad Legi pagi Nasi Tongsen Ayam Untoro 120 box			Rp 1.200.000	
9	13 Des 2022	Konsumsi Belanja Jum'at Berkah 16 Desember 2022	200		Rp 3.412.000	
10	14 Des 2022	Transport ustadz Mujiman kajian Rabu pagi	202		Rp 300.000	
11	14 Des 2022	Infaq sedekah dari Donatur transfer ke rekening MAG	100	Rp 4.000.000		
12	21 Des 2022	Transport ustadz Mujiman kajian Rabu pagi	202		Rp 300.000	
13	21 Des 2022	Konsumsi Belanja Jum'at Berkah 23 Desember 2022	200		Rp 3.519.000	
14	22 Des 2022	Panci Tempat Sayur 2 x 96.500	201		Rp 193.000	
15	22 Des 2022	Mug / cangkir kaleng 12 x 9.900	201		Rp 118.800	
16	22 Des 2022	Gelas Melamin Hijau 12 x 10.300	201		Rp 123.600	
17	22 Des 2022	Mug / cangkir kaleng 12 x 9.900	201		Rp 118.800	
18	22 Des 2022	Mug 7 Blirik 24 x 9.400	201		Rp 225.600	
19	22 Des 2022	Soup Ladir / Iru sayur 2 x 17.600	201		Rp 35.200	
20	23 Des 2022	Infaq sedekah dari Donatur transfer ke rekening MAG	100	Rp 4.000.000		
21	28 Des 2022	Transport ustadz H. Ghoffar Ismael kajian Rabu pagi	202		Rp 300.000	
22	28 Des 2022	Kebutuhan Belanja Jum'at Berkah 30 Desember 2022	200		Rp 3.400.500	
23	30 Des 2022	Infaq sedekah dari Donatur transfer ke rekening MAG	100	Rp 4.000.000		
		J U M L A H		Rp 41.138.118	Rp 19.964.900	Rp 21.173.218

Gamping, 31 Desember 2022

Bendahara

  
Suko Wahyu Hartoyo

Gambar 4. 4 Laporan Keuangan Jum'at Berkah YMAG

Berdasarkan laporan keuangan di atas, diketahui bahwa YMAG belum menerapkan ISAK 35. Laporan keuangan dibuat secara sederhana sesuai transaksi masuk/keluar. Setiap kegiatan dikelola oleh satu orang penanggung jawab dalam mencatat laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan mengantisipasi adanya perbedaan jumlah kas masuk/kas keluar dengan jumlah uang yang ada. Pencatatan laporan keuangan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan dilaporkan setiap bulan bersama bendahara, pengurus, pengawas, dan pembina YMAG.

### C. Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Masjid Agung Gamping (YMAG)

Tabel 4. 5 Kendala Penyusunan Laporan Keuangan YMAG

Wawancara	Analisis
<p><i>“Kendalanya Saya tidak punya latar belakang keuangan, untuk kursus atau pelatihan juga tidak ada, dalam menyusun laporan keuangan saya belajar sendiri dan hanya sharing-sharing dengan orang yang saya anggap lebih paham laporan keuangan. Selain itu, minimnya minat pemuda menjadi bagian dari kepengurusan YMAG” (N1).</i></p>	<p>Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kendala penyusunan laporan keuangan YMAG meliputi keterbatasan SDM dan kurangnya pemahaman terkait ISAK 35.</p>
<p><i>“Kalau ISAK 35 saya baru denger, setau saya laporan keuangan ya hanya mencatat kalau ada transaksi masuk dan pengeluaran saja, kalau standarnya apa saya nggak tau. Jadi disini hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja, kendala lainnya SDM yang ada belum sesuai background ” (N2).</i></p>	

<p><i>“Kendalanya ya karena disini kami tidak punya basic akuntansi yang cukup, terutama bendahara bagian pencatatan laporan keuangan. Kita juga baru tau standar laporan keuangan masjid itu ISAK 35. ” (N3)</i></p>	
---	--

Berdasarkan informasi yang diperoleh, pengelola YMAG memiliki 2 hambatan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35. Adapun hambatan-hambatannya yaitu :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM YMAG kurang memadai, karena tidak memiliki latar belakang akuntansi, mereka hanya mengetahui alur pencatatan kas masuk dan kas keluar masjid pada umumnya. Dengan meningkatnya pemahaman SDM dalam bidang akuntansi, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pun akan meningkat. SDM yang berkualitas dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik serta menyelesaikan tepat waktu.

2. Kurangnya pemahaman terkait ISAK 35

Pengelola YMAG belum mengetahui dan memahami terkait ISAK 35 ataupun laporan keuangan yang dikhususkan untuk organisasi nirlaba. Ketidaktahuan tersebut dikarenakan pengelola YMAG belum pernah mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35.

**D. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No.35**

Pencatatan laporan keuangan pada YMAG mengikuti ISAK 35 meliputi 3 Format laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan perubahan aset neto.

## 1. Jurnal Umum

Jurnal berfungsi sebagai catatan awal transaksi secara berurutan sebelum transaksi-transaksi tersebut dipindahkan dan dikelompokkan dalam buku besar (Weygandt dkk., 2013).

## 2. Buku Besar

Buku besar adalah pengelompokan semua jenis akun, seperti aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki oleh sebuah organisasi (Weygandt dkk., 2013).

## 3. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4. 6 Laporan Posisi Keuangan

<b>Yayasan Masjid Agung Gamping</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Per 01 Januari - 31 Desember 2022</b>			
Nama Akun		Debet	Kredit
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara kas	Rp	98.874.336	
Perlengkapan	Rp	31.856.957	
Investasi Jangka Pendek			-
Aset Lancar Lainnya			-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>130.731.293</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Tanah	Rp	9.200.000.000	
Bangunan	Rp	5.300.000.000	
Peralatan	Rp	12.875.402	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>14.512.875.402</b>	
<b>LIABILITAS</b>			
Utang	Rp	10.454.000	
Utang Pajak	Rp	176.872	
Liabilitas Jangka Panjang			-
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp</b>	<b>10.630.872</b>	
<b>ASET NETO</b>			
Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp		143.606.695
Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp		14.500.000.000
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp</b>		<b>14.643.606.695</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>Rp</b>		<b>14.654.237.567</b>

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

## 4. Laporan Penghasilan Komprehensif

Berikut laporan penghasilan komprehensif YMAG sesuai ISAK 35

Tabel 4. 7 Laporan Penghasilan Komprehensif

<b>Yayasan Masjid Agung Gamping</b>			
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>			
<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022</b>			
<b>TANPA BATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
<b>Penerimaan</b>			
	Penerimaan I/S - tanpa pembatasan	Rp	340.846.900
	Penerimaan Sewa	Rp	17.200.000
	Penerimaan Investasi Jangka Pendek	-	
	Penerimaan Investasi Jangka Panjang	-	
	Penerimaan Lain-lain	-	
<b>Total</b>			
<b>Penerimaan</b>		<b>Rp</b>	<b>358.046.900</b>
<b>Biaya</b>			
	Biaya kegiatan	Rp	107.683.130
	Biaya konsumsi	Rp	5.190.700
	Biaya gaji & upah	Rp	75.065.800
	Biaya Listrik	Rp	10.918.428
	Biaya Lain-Lain	Rp	91.297.067
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp</b>	<b>290.155.125</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>		<b>Rp</b>	<b>67.891.775</b>
<b>DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
<b>Penerimaan</b>			
	Penerimaan I/S-dengan pembatasan	Rp	136.000.000
	Penerimaan Investasi Jangka Panjang	-	
<b>Total</b>			
<b>Penerimaan</b>		<b>Rp</b>	<b>136.000.000</b>
<b>Biaya</b>			
	Biaya Kegiatan	Rp	92.810.300
	Kerugian Akibat Kebakaran	-	
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp</b>	<b>92.810.300</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>		<b>Rp</b>	<b>43.189.700</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>Rp</b>	<b>111.081.475</b>

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

### 5. Laporan Perubahan Aset Neto

Berikut laporan perubahan aset neto untuk Yayasan Masjid Agung Gamping berdasarkan ISAK 35 pada tahun 2022.

Tabel 4. 8 Laporan Perubahan Aset Neto

<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>	
<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	Rp 43.155.892
Surplus Tahun Berjalan	Rp 67.891.775
Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 111.047.667</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>	
Saldo Awal	-
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-
<b>Saldo Akhir</b>	-
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	-
Surplus Tahun Berjalan	Rp 43.189.700
Aset Neto yang dibebaskan dari Pembatasan	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 43.189.700</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp 154.237.367</b>

Sumber : Data diolah Penulis (2024)

### E. Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping (YMAG) Sebelum dan Setelah Menerapkan ISAK 35

Perbedaan	Sebelum Menerapkan ISAK 35	Sesudah Menerapkan ISAK 35
Sistem Pencatatan	Penyusunan laporan keuangan pada YMAG masih sederhana, hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian.	Penyusunan laporan keuangan mencakup pembuatan jurnal umum, buku besar, serta laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan perubahan aset neto.
Sistem Informasi	Menghasilkan data yang akurat memerlukan waktu yang	Data yang didapatkan lebih akurat dan tepat.

	signifikan dalam proses pengumpulan informasi.	
Pengendalian Internal	Pengendalian internal ini tidak optimal karena menghadapi kendala dalam mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan.	Pengendalian internal lebih terkontrol karena Yayasan dapat mencocokkan bukti transaksi laporan keuangan secara tepat dan akurat.
Laporan Keuangan	Belum bisa menyusun laporan keuangan secara tepat dan akurat, masih membutuhkan waktu yang cukup untuk membuktikan kebenaran data yang ada.	Dapat menghasilkan laporan keuangan secara tepat dan akurat, sehingga dapat mempermudah dalam pengecekan kebenaran data pada laporan keuangan.

Sumber : Data diolah Penulis (2024)

Hasil penelitian menunjukkan adanya sejumlah perbedaan dalam laporan keuangan YMAG sebelum dan sesudah penerapan ISAK 35, antara lain :

1. Dari segi sistem pencatatan, sebelum penerapan ISAK 35, YMAG hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan metode yang sederhana dan belum mencatat aset inventaris lainnya, sehingga tidak dapat melacak arus keuangan yayasan secara efektif. Namun, setelah penerapan ISAK 35, YMAG kini mampu menyusun berbagai laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan perubahan aset neto. Dengan sistem pencatatan yang baru ini, diharapkan yayasan dapat menyediakan bukti tertulis yang jelas dan lengkap untuk setiap transaksi keuangan.
2. Dalam hal sistem informasi, sebelum penerapan ISAK 35, YMAG mengalami kesulitan dan memerlukan waktu yang lama untuk menyusun laporan keuangan dan mengelola informasi keuangan. Setelah ISAK 35 ditetapkan, YMAG kini memperoleh data yang lebih tepat dan akurat, yang memudahkan dalam pengambilan keputusan berbasis informasi keuangan yang relevan. Dengan sistem informasi yang baru, YMAG dapat melihat kondisi keuangan yayasan secara lebih lengkap dan terkini.

3. Dalam hal pengendalian internal, sebelum penerapan ISAK 35, YMAG menghadapi tantangan dalam mencocokkan bukti transaksi dengan pencatatan, yang sering kali mengakibatkan data yang tidak akurat dan mempengaruhi keputusan yang diambil. Setelah ISAK 35 diterapkan, pengendalian internal YMAG menjadi lebih terorganisir dan memungkinkan pencocokan bukti transaksi dengan laporan keuangan secara lebih tepat. Sistem pengendalian internal yang baru dirancang untuk mengidentifikasi dan mencegah kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan.
4. Dalam hal laporan keuangan, sebelum menerapkan ISAK 35, YMAG belum dapat menyusun laporan keuangan dengan akurat dan membutuhkan waktu yang lama untuk memastikan kebenaran data. Namun, setelah penerapan ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan YMAG menjadi lebih tepat dan akurat, sehingga meningkatkan kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal.